

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia. E., E. R. Setyawati dan D. P. Putra. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Fosfor dan Dolomit terhadap Pertumbuhan Legum *Mucuna bracteata*. *Jurnal Agromast*, Vol. 6(2):1–6.
- Diantoro. D. A. N., C. Ginting dan V. Kautsar. 2017. Pengaruh Tandan Kosong dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan *Mucuna bractetata*. *Jurnal Agromast*, Vol. 2(2):1–14.
- Fauzi. Y., Y. E. Widyastuti., I. Satyawibawa dan R.H. Paeru. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Gusmini. G., Y. Yulnafatmawita dan A. F. Daulay. 2008. Pengaruh Pemberian Beberapa Jenis Bahan Organik terhadap Peningkatan Kandungan Hara N, P, K Ultisol Kebun Percobaan Faperta Unand Padang. *Jurnal Solum*, Vol. 5(2):57-65
- Hadi. D., E. Rahayu dan A. Himawan. 2023. Pengaruh Abu Jerami dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Nodulasi *Mucuna bracteata* di Tanah Masam. *Jurnal Agroforetech*, Vol. 1(1):13–21.
- Harahap. I. Y., T. C. Hidayat., Y. Pangaribuan., G. Simanginsong., E. Listia dan S. Rahutomo. 2011. *Mucuna bracteata Pengembangan dan Pemanfaatannya di Perkebunan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan
- Hastuti. P. B. 2011. *Pengelolaan Limbah Kelapa Sawit*. Deepublish. Yogyakarta.
- Indriarta. A. N. 2010. *Kelapa Sawit Budi Daya dan Pengolahannya*. CV. Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta.
- Karyudi dan N. Siagian. 2018. Peluang dan Kendala Dalam Pengusahaan. *Lokakarya Nasional Tanaman Pakan Ternak*, 25–33.
- Kuswandi. 1993. *Pengapuran Tanah Pertanian*. Kansius. Yogyakarta.
- Lubis. R. E., dan A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. PT Agromedia Pusaka. Jakarta Selatan.
- Ma'ruf. A., C. Zulia dan Safruddin. 2017. *Legume Cover Crop di Perkebunan Kelapa Sawit*. Forthisa Karya. Jakarta.
- Nopiyanto. D. dan Sulhaswardi. 2014. Pengaruh Penggunaan Dosis Dolomit dan Pemberian Amelioran Kca pada Berbagai Jenis Media terhadap Pertumbuhan Mini Cutting. *Jurnal Dinamika Pertanian*, Vol. 29(1):9-20.
- Pahan. I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Purba, T., H. Ningsih., P. A. S. Junaedi., B. G. Junairiah., R. Firgiyanto., Arsi. 2021. *Tanah dan Nutrisi Tanaman*. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Rikwan. 2012. Pengaruh Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Pupuk Hayati terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pembibitan Awal. Departemen Budidaya Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rosmakan, A., dan N. W Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta.
- Saptiningsih, E dan S. Haryanti. 2015. Kandungan Selulosa dan Lignin Berbagai Sumber Bahan Organik Setelah Dekomposisi pada Tanah Latosol. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*. Vol. 23(2):1–5.
- Sasradipoera, M. H., M. S. Adiwijaya., T. Darwis., M. Pardamean dan A. Y. Irawan. 2018. *Good Agriculture Practice Kelapa Sawit*. Andi. Yogyakarta.
- Sitohang, R., S. M. Rohmiyati dan H. Wirianata. 2019. Macam dan Dosis Pembenh Tanah terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit *Pre nursery* pada Tanah Latosol. *Jurnal Agromast*, Vol. 3(2):58–66.
- Sudiarsana., Budiasa dan M. A. P. Duarsa. 2019. Pertumbuhan dan Produksi Hijauan *Panicum maximum* cv.Trichoglume pada Jenis Tanah dan Dosis Pupuk TSP Berbeda. *Jurnal Peternakan Tropika*, Vol. 7(3):1148–1163.
- Sudradjat dan Fitriya. 2015. Optimasi Dosis Pupuk Dolomit pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan Umur Satu Tahun. *Jurnal Agrovigor*, Vol. 8(1):1–7.
- Sumaryo dan Suryono. 2000. Pengaruh Dosis Pupuk Dolomit dan SP-36 terhadap Jumlah Bintil Akar dan Hasil Tanaman Kacang Tanah di Tanah Latosol. *Jurnal Agrosains*, Vol. 2(2):54–58.
- Suryantini. 2015. Pembintilan dan Penambatan Nitrogen pada Tanaman Kacang Tanah. *Monograf Balitkabi* No. (13): 234–250.
- Yudono, P., A. Maaz., C. Sumardiyono., T. Yuwono dan Masyhuri. 2018. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Sidik ragam tinggi tanaman (cm).

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	8044.400 ^a	8	1005,550	648,742	0,000
Bahan_Pembenah	19,600	1	19,600	12,645	0,001
Pupuk_P	9,300	3	3,100	2,000	0,134
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	6,600	3	2,200	1,419	0,255
Error	49,600	32	1,550		
Total	8094,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 1b. Sidik ragam panjang sulur (cm)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	419725.400 ^a	8	52465,675	956,312	0,000
Bahan_Pembenah	378,225	1	378,225	6,894	0,013
Pupuk_P	238,475	3	79,492	1,449	0,247
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	292,475	3	97,492	1,777	0,171
Error	1755,600	32	54,863		
Total	421481,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2a. Sidik ragam jumlah daun (helai)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	30203.800 ^a	8	3775,475	541,287	0,000
Bahan_Pembenah	403,225	1	403,225	57,810	0,000
Pupuk_P	33,075	3	11,025	1,581	0,213
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	10,475	3	3,492	0,501	0,685
Error	223,200	32	6,975		
Total	30427,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 2b. Sidik ragam berat segar tajuk (g)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Model	7318,000 ^a	8	914,750	443,515	,000
Bahan_Pembenah	52,900	1	52,900	25,648	,000
Pupuk_P	16,100	3	5,367	2,602	,069
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	12,900	3	4,300	2,085	,122
Error	66,000	32	2,063		
Total	7384,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3a. Sidik ragam berat segar akar (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	102,400 ^a	8	135,300	156,870	,000
Bahan_Pembenah	36,100	1	36,100	41,855	,000
Pupuk_P	5,400	3	1,800	2,087	,121
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	,500	3	,167	,193	,900
Error	27,600	32	,863		
Total	1110,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 3b. Sidik ragam berat kering tajuk (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	692,400 ^a	8	86,550	87,646	,000
Bahan_Pembenah	44,100	1	44,100	44,658	,000
Pupuk_P	7,200	3	2,400	2,430	,083
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	1,100	3	,367	,371	,774
Error	31,600	32	,988		
Total	724,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)

Lampiran 4. Sidik ragam berat kering akar (g)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	221,200 ^a	8	27,650	42,538	,000
Bahan_Pembenah	14,400	1	14,400	22,154	,000
Pupuk_P	3,500	3	1,167	1,795	,168
Bahan_Pembenah * Pupuk_P	,800	3	,267	,410	,747
Error	20,800	32	,650		
Total	242,000	40			

Keterangan: Jika sig < 0,05 berarti signifikan (berbeda nyata)

Jika sig > 0,05 berarti tidak signifikan (tidak berbeda nyata)